



**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2020**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO

Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962

Website : www.cicendoeyehospital.org

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2020 ini dapat tersusun.

Rencana Aksi Kegiatan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi Rencana Aksi Kegiatan tahun 2019 dan Rencana Aksi Kegiatan 2020 yang terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020.

Diharapkan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020 rumah sakit ini merupakan acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung tahun anggaran 2020.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini. Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, Desember 2019
Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



dr. Irayanti, SpM(K), MARS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi Rumah Sakit	2
C. Tata Nilai PMN Rumah Sakit Mata Cicendo	2
D. Tantanga Strategis	4
E. Patok Duga (Benchmark)	4
F. Peta Strategis	5
G. Struktur Organisasi	6
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2020	12
A. Rencana Kinerja Tahunan	12
B. Rencana Aksi Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020	14
C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2019	16
D. Rencana Aksi Berdasarkan Waktu Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020.....	20
BAB IV PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan Rumah Sakit Khusus Mata milik Pemerintah Republik Indonesia. Menteri Kesehatan melalui surat keputusannya Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 menetapkan Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai Vision 2020 dan pada tanggal 15 Januari 2007 telah ditetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo menjadi Rumah Sakit Khusus Mata kelas A Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkanlah sebagai Pusat Mata Nasional (PMN) dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo yang memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 104 unit mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pusat Mata Nasional (PMN) Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai Rumah Sakit khusus yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan mata yang visinya menjadi rumah sakit rujukan nasional yang berstandar internasional, perlu membuat strategi yang mencakup segala perkembangan ilmu kesehatan mata baik dalam hal pencegahan, pengobatan ataupun rehabilitasi. PMN RS Mata Cicendo harus dapat mengikuti perkembangan ilmu kesehatan mata yang sangat pesat dengan cara mengembangkan seluruh kemampuan dalam penyediaan sarana dan

prasarana yang disertai dengan peningkatan kemampuan di bidang sumber daya manusianya.

Rencana aksi disusun secara terencana, jelas dan layak baik dari segi penerimaan maupun pembelanjaan berdasarkan target kinerja dan sasaran yang akan dicapai selama 1 (satu) tahun sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2020 – 2024.

B. Visi dan Misi Rumah Sakit

1. Visi Rumah Sakit

Rumusan Visi PMN RS. Mata Cicendo adalah :

“To Be Excellence Eye Care”

2. Misi Rumah Sakit

Eye Care for Everyone Seeing Better World

- **Eye care:**

Memberikan pelayanan kesehatan mata

- **For everyone:**

Pelayanan yang tidak diskriminatif, kepada seluruh warga masyarakat

- **Better world:**

Melihat dunia dengan lebih baik

C. Tata Nilai PMN Rumah Sakit Mata Cicendo

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan visi maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menganut nilai-nilai sebagai berikut:

1. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan

serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

2. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

3. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

4. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

5. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab,

selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

6. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/ pasien

D. Tantangan Strategis

Memperhatikan dinamika tuntutan *stakeholders* kunci dan informasi dari *benchmark*, maka tantangan strategis yang akan dihadapi oleh PMN RS Mata Cicendo untuk periode tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Penguatan peran PMN RS Mata Cicendo sebaga Pusat Mata Nasional yang mengampu pertumbuhan rujukan wilayah (lintas propinsi).
2. Penguatan layanan unggulan mata anak terpadu dan pengembangan layanan prioritas lainnya.
3. Penguatan kemampuan penelitian kesehatan mata serta publikasinya.
4. Penguatan SDM sesuai dengan kompetensinya.
5. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai rencana induk RS berkelas dunia.
6. Peningkatan kesejahteraan SDM yang berkeadilan dan pengembangan karier yang sehat.
7. Belum terintegrasinya proses bisnis dengan data dan informasi yang terpadu.

E. Patok Duga (*Benchmark*)

Untuk mencapai Misi dan Visi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, maka diperlukan adanya suatu institusi pelayanan mata sejenis yang telah memiliki proses dan pencapaian yang sangat tinggi sehingga dapat merupakan salah satu gambaran yang lebih jelas untuk mencapai

tujuan. Institusi benchmark PMN RS Mata Cicendo adalah LV Prasad Eye Institute Hyderabad India dan institusi lain yang dianggap perlu.

LV Prasad Eye Institute Hyderabad India adalah sebuah lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional, yang telah ditunjuk oleh badan kesehatan dunia World Health Organization sebagai WHO Collaborating Centre untuk pencegahan kebutaan dunia yang memiliki sumberdaya manusia dengan tingkat kompetensi internasional, standar pelayanan yang sangat tinggi serta memiliki sangat banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

Beberapa alasan bahwa Institusi tersebut terpilih menjadi acuan patok duga PMN RS Mata Cicendo dikarenakan institusi tersebut merupakan :

1. Lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional.
2. Lembaga yang ditunjuk oleh badan kesehatan dunia World Health Organization sebagai WHO Collaborating Centre untuk pencegahan kebutaan dunia.
3. Lembaga yang memiliki sumber daya manusia dengan tingkat kompetensi internasional.
4. Lembaga yang memiliki budaya kerja yang sangat baik.
5. Lembaga yang memiliki standar pelayanan yang tinggi.
6. Lembaga yang memiliki banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

F. Peta Strategi

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Dalam buku ini, peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif *stakeholders*, perspektif proses bisnis, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun

diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. peta strategi PMN RS Mata Cicendo untuk kurun waktu tahun 2020 – 2024.

Peta strategi PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2020 – 2024 disusun atas 10 (sepuluh) jenis sasaran strategis yang dikembangkan berdasarkan pada analisa TOWS sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepuasan *stakeholders*.
2. Mewujudkan pendidikan yang terintegrasi
3. Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu
4. Menghasilkan penelitian yang Inovatif
5. Membangun budaya *quality first*
6. Membangun sarana prasarana yang handal
7. Meningkatkan kompetensi SDM
8. Meningkatkan revenue
9. Meningkatkan efisiensi
10. Menjamin ketersediaan anggaran

G. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

- a. Direktur Utama
- b. Direktorat Medik dan Keperawatan
- c. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
- d. Direktorat Keuangan dan BMN
- e. Direktorat Perencanaan dan Umum
- f. Unit-Unit Non Struktural

Susunan Unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

- a. Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri dari :
 - 1) Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan
 - a) Seksi Pelayanan Medik
 - b) Seksi Pelayanan Keperawatan

- 2) Bidang Pelayanan Penunjang
 - a) Seksi Pelayanan Penunjang Medik
 - b) Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik
- 3) Instalasi :
 - a) Instalasi Rawat Jalan
 - b) Instalasi IGD
 - c) Instalasi Rawat Inap
 - d) Instalasi Paviliun dan Lasik
 - e) Instalasi Elektrodiagnostik dan Radiologi
 - f) Instalasi Kamar Bedah
 - g) Instalasi Laboratorium
 - h) Instalasi Optik
 - i) Instalasi Farmasi
 - j) Instalasi Oftalmologi Komunitas
 - k) Instalasi Anestesi
 - l) Instalasi Rekam Medik
 - m) Instalasi Day Care
- b. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
 - 1) Bagian SDM
 - a) Sub Bagian Administrasi SDM
 - b) Sub Bagian Pengembangan SDM
 - 2) Bagian Diklat dan Litbang
 - a) Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan
 - b) Sub Bagian Penelitian dan Pengembangan
 - 3) Instalasi :
 - a) Instalasi Penelitian
- c. Direktorat Keuangan dan BMN terdiri dari :
 - 1) Bagian Anggaran
 - a) Sub Bagian Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
 - b) Sub Bagian Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran
 - 2) Bagian Akuntansi dan BMN

- a) Sub Bagian Akuntansi
 - b) Sub Bagian Pengelolaan BMN
- 3) Instalasi :
 - a) Instalasi Tata Usaha Rawat Pasien
 - b) Instalasi Penagihan Piutang
 - c) Unit Layanan Pengadaan (ULP)
- d. Direktorat Perencanaan dan Umum terdiri dari :
 - 1) Bagian Organisasi dan Umum
 - a) Sub Bagian Hukum, Organisasi dan Humas
 - b) Sub Bagian Umum
 - 2) Bagian Perencanaan dan Anggaran
 - a) Sub Bagian Perencanaan Program
 - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - 4) Instalasi :
 - b) Instalasi Gizi
 - c) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSR
 - d) Instalasi Kesehatan Lingkungan
 - e) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - f) Instalasi Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)
 - g) Instalasi Pemasaran, Promosi Kesehatan dan Hubungan Masyarakat
 - h) Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- e. Komite terdiri dari :
 - 1) Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan
 - 2) Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “ Hospital By.Laws “ serta Medical Staff By Laws “ gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

3) Komite Mutu

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

4) Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

5) Komite Koordinasi Pendidikan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

f. Satuan Pemeriksa Intern (SPI)

Satuan Pemeriksa Intern berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

g. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/ 256/2017, tanggal 29 Mei 2017 susunan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut :

Ketua : Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M. Epid, M.H.Kes.

Anggota : 1. drg. Tritarayati, S.H., M.H.Kes
2. Prof.dr.Suhardjo.SU, Sp.M (K).
3.. Drs. Sapto Mintarto, M.M.
4. Eddy Abdurrachman

Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

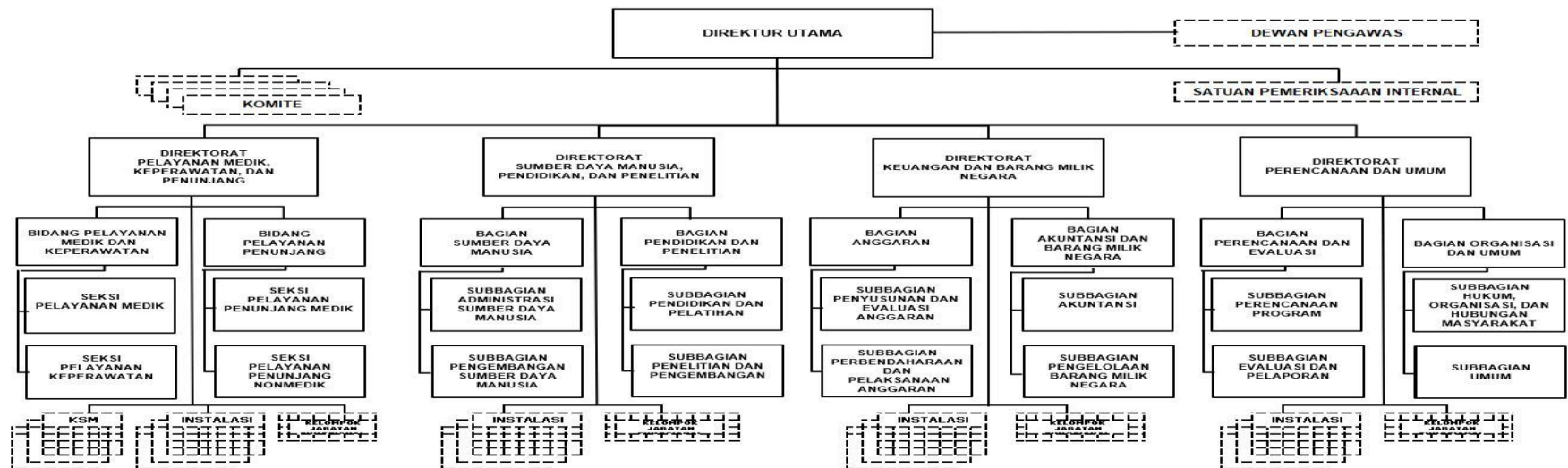
Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,
- 2) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- 3) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLU
- 4) Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- 5) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengelolaan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR
 TENTANG
 ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG



Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Biro Hukum dan Organisasi
 Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,


 Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
 NIP 196504081988031002

MENTERI KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NILA FARID MOELOEK

BAB II

RENCANA AKSI

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan kepuasan Stakeholder	1. Persentase Kepuasan Pasien	80%
		2. Persentase Kepuasan Pegawai	86%
		3. Persentase Kepuasan Peserta Didik	87%
2	Mewujudkan Integrasi Pelayanan dengan Pendidikan	4. Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	77%
3	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	5. Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	2
		6. Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 menit
		7. Pengembangan Layanan Unggulan Low Vision Center	50%
		8. Layanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	20%
		9. Diabetic Integrated Eye Care	20%
		10. Layanan Oftalmologi Komunitas	30%
4	Menghasilkan penelitian yang inovatif	11. Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2
		12. Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	10
		13. Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	1
5	Membangun Budaya <i>Quality First</i>	14. Persentase Budaya Keselamatan	70%
6	Membangun Sarana dan Prasarana yang Handal	15. Persentase Keandalan Sarana Medik	60%
7	Meningkatkan Kompetensi SDM	16. Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan Luar Negeri	2

		17. Jumlah Tenaga Kesehatan dan Nakes Lainnya yang Mengikuti Pendidikan Luar Negeri	2
8	Membangun Sistem IT yang Mandiri dan Terpadu	18. Persentase Maturitas IT	70%
9	Meningkatkan Revenue	19. Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	1%
10	Meningkatkan Efisiensi	20. POBO	65%
11	Menjamin Ketersediaan Anggaran	21. Cash Ratio $240\% < CR < 300\%$	100%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2020 sesuai dengan usulan RKAKL sebesar Rp. 207.748.174.000,- (Dua Ratus Tujuh Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah).

B. Rencana Aksi Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2020		
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1 Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien		
			a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun	Survei Kepuasan Pasien	
			b. IHT <i>Service Excellent</i> / Komunikasi Efektif	Kegiatan pemasaran rumah sakit	1.473.865.000
			c. <i>Call Center</i> & Pengelolaan <i>Handling Complain</i> melalui Medsos 24 Jam (penambahan 2 org SDM pengelola diluar jam kerja)	IHT <i>Service Excellent</i> / Komunikasi Efektif	
		Persentase kepuasan Pegawai			
		2 a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Survei Kepuasan Pegawai	
				Belanja pegawai	12.853.089.000
				Pembayaran Remunerasi	72.048.821.000
				Layanan perkantoran (pembayaran gaji dan tunjangan)	27.626.121.000
BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	4 Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	
		5 Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP)			
		6 Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan	86.000.000
	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	7 Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)			
		WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2020		
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Layanan Unggulan Low Vision (Rehabilitasi penglihatan yang komprehensif dan inklusif) :			
		8. A Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom.	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.	
		B Layanan Prioritas :			
		1. Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated Eye Care	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)	
		2. Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Tim Screening 20 orang (2 %), Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (1%), Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan) (2%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun(1%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (1%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (1%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (1%)	SDM : Tim Screening 20 orang (2 %), Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (1%), Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan) (2%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun(1%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (1%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (1%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (1%)	
		3. Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	Sarpras : Regulasi tentang Penyakit Infeksi Emerging (2%), Regulasi tentang penapisan pasien (triase) berdasarkan ada atau tidak adanya gejala (1%), Membuat protocol kesehatan terkait emerging/ re emerging disease (1%), MOU dengan RSHS tentang pemeriksaan Laboratorium (2%)	Sarpras : Regulasi tentang Penyakit Infeksi Emerging (2%), Regulasi tentang penapisan pasien (triase) berdasarkan ada atau tidak adanya gejala (1%), Membuat protocol kesehatan terkait emerging/ re emerging disease (1%), MOU dengan RSHS tentang pemeriksaan Laboratorium (2%)	
	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	9 Terakreditasi Internasional	Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (1%)	Produksi : 60 Pasien Reaktif (2%), Pemeriksaan Rapid Test 16.000 (1%)	
		10 Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan (18 penelitian)	PKS dengan BKMM	Pembinaan sebagai fungsional PMN	
		11 Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi	Biaya perjalanan dinas Instalasi Oftalmologi Komunitas	447.306.000
		12 Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian <i>Translational</i>	Perencanaan, evaluasi dan peningkatan mutu RS	911.605.000
		13 Persentase Budaya Keselamatan	Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar	Penelitian dan publikasi	408.800.000
		14 Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Peningkatan kemampuan penelitian		
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	13 Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	14 Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan (CT scan 128 slice) Pemeliharaan sarana dan prasarana Gedung Layanan (Renovasi Ruang Paviliun, Renovasi Ruang CT scan)	12.718.459.000 14.287.553.000 2.569.552.000
	Meningkatkan Kompetensi SDM	15 Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis, Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke India	-	
		16 Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke India	-	
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	17 Persentase Maturitas IT	Implementasi E-MR (Electronic Medical Record), PACS (Picture Archiving and Communication System) E-Office Master Plan IT 2021-2025 Lisensi BI 1 Tahun (Plan and Design BI)	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	446.618.000
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	18 Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Penyesuaian tarif B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)	Penyesuaian tarif Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai, Kacamata dan perlengkapannya	
	Meningkatkan Efisiensi	19 POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Belanja operasional, perjalanan dinas biasa/tetap Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai Kacamata dan perlengkapannya	1.643.808.000 26.258.468.000 1.800.000.000
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	20 Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Layanan sarana dan prasarana internal	1.378.318.000
			B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)	Belanja operasional	22.159.243.000
				Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	1.366.262.000
				Total	207.748.174.000

C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2019

Evaluasi hasil Capaian Indikator RSB direncanakan akan dilakukan setiap Triwulan dan Monitoring hasil capaian Indikator RSB direncanakan akan dilakukan pada saat Rapat Dewan Pengawas (Dewas) Rumah Sakit Mata Cicendo.

EVALUASI PERJANJIAN KINERJA (INDIKATOR RSB)					
PMN RUMAH SAKIT MATA CICENDO					
TAHUN 2019					
Unit Eselon II : Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung					
Tahun : 2019					
No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi Tahun 2019
1	Terciptanya kepuasan <i>stakeholder</i>	1	Persentase kepuasan pasien	80%	79,37%
		2	Tingkat kesehatan RS BLU	85	85,24
		3	Persentase kepuasan pegawai	85%	85,50%
		4	Persentase kepuasan peserta didik	91%	91%
		5	Persentase complain yang ditindaklanjuti	100%	100%
2	Terwujudnya pelayanan prima yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian	6	Persentase capaian indikator medik sesuai standar	90%	100%
		7	Persentase PPDS lulus tepat waktu	85%	60%
		8	Akreditasi Internasional	Akreditasi Internasional	Terlaksana
		9	Jumlah publikasi nasional dan internasional	10	11
3	Terwujudnya sistem jejaring dan rujukan berjenjang yang optimal	10	Jumlah RS jejaring yang diampu	2	2
4	Terwujudnya kemitraan yang berdayaguna	11	Jumlah SDM yang magang di RS <i>Benchmark</i> (≥ 1 minggu)	3	1
		12	Jumlah program pengampunan dari RS <i>Benchmark</i> yang dapat dilaksanakan	1	2
5	Terwujudnya layanan unggulan mata terpadu	13	Pengembangan layanan unggulan mata anak terpadu	1	1
6	Terwujudnya revitalisasi sistem pelayanan	14	Jumlah BTP (<i>Break Through Project</i>) yang diimplementasikan	3	3
		15	Persentase unit kerja yang menjalankan tindak lanjut temuan hasil audit mutu	100%	100%
7	Terwujudnya budaya kinerja	16	Prosentase KSM yang berkinerja baik	100%	100%
		17	Persentase kehadiran pegawai yang tepat waktu	90%	85,50%
8	Terwujudnya SDM yang kompeten	18	Persentase SDM medik yang telah mengikuti pendidikan lanjutan (<i>fellowship</i>)	95%	100%
		19	Persentase SDM non medik yang mempunyai kompetensi yang sesuai standar	95%	95,24%
9	Terwujudnya SDM yang kompeten	20	Persentase SDM perawat yang mempunyai kompetensi mahir mata	80%	84,29%
10	Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal	21	Persentase keandalan sarana medik (OEE – <i>overall equipment effectiveness</i>)	80%	86,75%
		22	Persentase ketersediaan sarana prasarana sesuai program	100%	100%
11	Terbangunnya sistem manajemen kinerja terpadu berbasis IT	23	Persentase maturitas IT	90%	90%
12	Terwujudnya peningkatan <i>revenue</i> dan efisiensi	24	Persentase Peningkatan <i>Revenue</i>	10%	2,87%
		25	<i>Cost Recovery</i>	85%	93,86%
				Bandung, Januari 2020	
				Direktur Utama,	
				dr. Irayanti, SpM(K), MARS.	
				NIP.196201231989012001	

RENCANA AKSI DAN REALISASI RUMAH SAKIT MATA CICENDO TAHUN 2019																							
NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS		KPI	TARGET TAHUN 2019	KEGIATAN DI RKAKL	ANGGARAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES			
1	2	3	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Stakeholder	Terciptanya kepuasan stakeholder	Melakukan survey tingkat kepuasan stakeholder	1	Persentase kepuasan pasien	80%	Pelayanan Kesehatan Mata Komunitas	674.740.000															
							Pemberantasan Gangguan Penglihatan Kebutaan	159.500.000															
				2	Tingkat kesehatan RS BLU	85	Pengadaan Bahan Makanan	1.299.619.000															
							Obat-obatan dan Alat Kesehatan habis pakai BLU	26.834.626.000															
							Pengadaan Teksil BLU	600.000.000															
							Kacamata dan perlengkapannya BLU	1.800.000.000															
							CEN	300.000.000															
				3	Persentase kepuasan pegawai	85%	Gaji dan tunjangan RM	26.313.243.000															
							Remunersi	70.154.019.000															
							Gaji dan tunjangan BLU	12.223.702.000															
							Pakaian Pegawai	656.450.000															
							Pedoman Remunerasi	80.400.000															
				4	Persentase kepuasan peserta didik	91%	Kegiatan Survei Kepuasan Peserta Didik																
				5	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100%																	

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS	KPI	TARGET TAHUN 2019	KEGIATAN DI RKAKL	ANGGARAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
2	Proses Bisnis	Terwujudnya pelayanan prima yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian	Monev indikator medik KSM	6	Persentase capaian indikator medik sesuai standar	90%	Annual meeting	299.000.000											
			Monev kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	7	Persentase PPDS lulus tepat waktu	85%													
			MOCK Survey	8	Akreditasi Internasional (JCI)	Akreditasi Internasional	Sosialisasi Akreditasi	408.762.000											
							Perencanaan, Evaluasi dan Peningkatan Mutu RS	417.425.000											
							Evaluasi PJB	27.436.000											
		Terwujudnya sistem jejaring dan rujukan berjenjang yang optimal	Monev dan Publikasi hasil penelitian	9	Jumlah publikasi nasional dan internasional	10	Penelitian dan Publikasi	400.000.000											
			1. Peningkatan kemampuan kualitas pelayanan di RS yang diampu	10	Jumlah RS jejaring yang diampu	2													
			2. Penyempurnaan Sistem Manajemen RS yang diampu																
			3. Penyempurnaan Program kerjasama tele ophthalmology																
		Terwujudnya kemitraan yang berdayaguna	Program pengiriman 3 SDM ke RS Benchmark	11	Jumlah SDM yang magang di RS Benchmark (>= 1 Minggu)	3													
			Program pengembangan pelayanan Bank Mata, dan low vision	12	Jumlah program pengampunan dari RS Benchmark yang dapat dilaksanakan	1	Studi banding	151.500.000											
		Terwujudnya layanan unggulan mata terpadu	Menyediakan sumberdaya manusia untuk layanan unggulan mata anak terpadu	13	Jumlah pengembangan layanan unggulan mata terpadu	1													
		Terwujudnya revisi sistem pelayanan	Manajemen farmasi terpadu	14	Jumlah BTP (Break Through Project) yang diimplementasikan	3													
			Pengembangan Program audit mutu dan implementasi rekomendasi komite mutu di unit kerja	15	Persentase unit kerja yang menjalankan tindak lanjut rekomendasi komite mutu	100%													

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS		KPI	TARGET TAHUN 2019	KEGIATAN DI RKAKL	ANGGARAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES			
1	2	3	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
3	Learning and Growth	Terwujudnya budaya kinerja	Monev kinerja KSM	16	Persentase KSM yang berkinerja baik	100%																	
				17	Persentase kehadiran pegawai yang tepat waktu	90%	Sosialisasi Peraturan Pegawai	58.770.000															
		Terwujudnya SDM yang kompeten	Program pengembangan kompetensi SDM medik	18	Persentase SDM medik yang telah mengikuti pendidikan profesi lanjutan (fellowship)	95%	OTC (Ophthalmic Training Center) dokter & perawat	507.785.000															
							Jin Belajar	255.000.000															
							Pengembangan Japlung	61.660.000															
							Pelatihan/Seminar/Lokakarya	1.300.000.000															
							Perustakaan	200.000.000															
							Pengadaan Koleksi Perpustakaan	240.000.000															
		Terwujudnya sarana dan prasarana yg handal	Program pengembangan kompetensi SDM non medik	19	Persentase SDM non medik yang mempunyai kompetensi yang sesuai standar	95%	Rapat Kegiatan Pengendalian Mutu	42.075.000															
							Pengembangan alat di kamar bedah, lab penelitian	194.450.000															
							Peningkatan SDM	889.600.000															
							Biaya Seleksi Pegawai baru																
							IHT	920.850.000															
							Pelatihan Perawat Mahir Mata																
		Terbangunnya sistem manajemen kinerja terpadu berbasis IT	Program pengembangan kompetensi perawat	20	Persentase SDM perawat yang mempunyai kompetensi mahir mata	80%	Pengadaan Alat Kesehatan RM																
							Pengadaan Alat Kesehatan BLU																
							Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	318.745.000															
							Pengadaan Kendaraan Bermotor	491.745.000															
							Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BLU)	7.463.225.000															
							Belanja modal peralatan dan mesin (BLU)	9.421.818.000															
			Program pengembangan SIMRS dan PACS	22	Persentase ketersediaan sarana prasarana sesuai program	100,00%	Belanja pemeliharaan Sarana dan Prasarana BLU	12.106.571.000															
							Beban barang (BLU)	1.003.224.000															
							Beban Jasa BLU	13.891.632.000															
							Beban Penyediaan barang dan jasa BLU Lainnya	1.711.661.000															
							Belanja Barang Persediaan barang Konsumsi (BLU)	3.366.491.000															
Jasa Cloud dan Center																							

NO	PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS		KPI	TARGET TAHUN 2019	KEGIATAN DI RKAKL	ANGGARAN	JAN	PEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
1	2	3	5		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
4	Finansial	Terwujudnya peningkatan revenue		24	Persentase Peningkatan Revenue	10%	Pemasaran RS	2.656.839.000												
				25	Cost Recovery	85%														
		Terwujudnya efisiensi				Perjalanan Dinas	1.795.728.000													
REALISASI TAHUN 2019								201.698.291.000	-										-	

D. Rencana Aksi Berdasarkan Waktu Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2020

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2020															
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES	
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien a. Survei Kepuasan Pasien IRJ, RI, LASIK & Paviliun b. IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif c. Call Center & Pengelolaan Handling Complain melalui Medsos 24 Jam (penambahan 2 org SDM pengelola diluar jam kerja)	Survei Kepuasan Pasien Kegiatan pemasaran rumah sakit IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif -	1.473.865.000												
			Persentase kepuasan Pegawai		Survei Kepuasan Pegawai													
		2	a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Belanja pegawai Pembayaran Remunerasi Layanan perkantoran (pembayaran gaji dan tunjangan)	12.853.089.000 72.048.821.000 27.626.121.000												
			b. Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	Medical Check Up Pegawai	Medical Check Up Pegawai	359.100.000												
			c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM	6.905.186.000												
			d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING)													
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik															
			a. Persentase Kepuasan Peserta Didik PPDS, PSPD, Fellowship b. Persentase Kepuasan Peserta Didik Non Dokter	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching Program Pelatihan Clinical Instructur : Pelatihan Preceptorship	Program Excellence Coaching : Pelatihan Excellence Coaching Program Pelatihan Clinical Instructur : Pelatihan Preceptorship													
		BPI	Mewujudkan Pendidikan yang terintegrasi	4	Persentase PPDS Lulus Tepat Waktu	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata	Program Peningkatan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata : - Monitoring dan Evaluasi kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata - Workshop Penyusunan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata											
				5	Persentase PPDS yang Melaksanakan Standar Keselamatan Pasien (SKP) - Persentase PPDS yang melaksanakan cuci tangan		Program Peningkatan Budaya Cuci Tangan sesuai WHO : Pelatihan/Refreshment Cuci Tangan											
6	Pengampunan RS Rujukan Nasional/Regional			Kunjungan dan Identifikasi kebutuhan RS yang akan di ampu	Pembinaan sebagai fungsional PMN	86.000.000												
Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	7		Persentase Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)															
			WTRJ	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.	Percepatan Waktu Pelayanan : Peningkatan kompetensi SDM untuk EMR, Optimalisasi penjadwalan Dokter, Monitoring penjab unit dalam pelayanan, Pemenuhan sarana dan prasarana EMR.													
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	8. A	Layanan Unggulan Low Vision (Rehabilitasi penglihatan yang komprehensif dan inklusif) :															
			Peningkatan Layanan rehabilitasi. Peningkatan kerjasama. Peningkatan kegiatan bersama ofkom.	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.	Peningkatan kompetensi SDM, perluasan pelayanan ruang audiobook, headphone, microphone, pojok Braille, Koordinasi dan kolaborasi rehabilitasi dengan supporting group, psikolog, pertuni.													
		B	Layanan Prioritas :															
			1. Pengembangan Inovasi Layanan Diabetic Integrated Eye Care	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)	Terselenggaranya peningkatan kompetensi staf (S3)													
			2. Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Tim Screening 20 orang (2 %), Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (1%), Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan) (2%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun(1%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (1%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (1%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (1%)	SDM: Tim Screening 20 orang (2 %), Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi (1%), Pemeriksaan Rapid test berkala 1 bulan 1kali (untuk 25% dari seluruh karyawan) (2%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging diseasee minimal 1x dalam 1 tahun(1%), Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (2%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (1%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (1%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi (1%)													
			3. Pengembangan inovasi layanan Oftalmologi Komunitas	PKS dengan BKMM	Pembinaan sebagai fungsional PMN	447.306.000												
			9	Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Perencanaan, evaluasi dan peningkatan mutu RS	911.605.000											
			Menghasilkan penelitian yang inovatif	10	Jumlah BTP (Break Through Project) yang di Implementasikan (18 penelitian)	Peningkatan kemampuan penelitian Translational	Penelitian dan publikasi	408.800.000										
		11		Jumlah Publikasi Nasional/Internasional (30 publikasi)	Peningkatan kemampuan publikasi nasional dan internasional pada jurnal yang terstandar													
		12		Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Peningkatan kemampuan penelitian													

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2020															
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS	SEP	OKT	NOV	DES	
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	13	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien													
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	14	Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)	Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperalatan, Koordinasi dengan PSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan (CT scan 128 slice)	12.718.459.000												
				Pemeliharaan sarana dan prasarana	14.287.553.000													
				Gedung Layanan (Renovasi Ruang Pawiliun, Renovasi Ruang CT scan)	2.569.552.000													
	Meningkatkan Kompetensi SDM	15	Persentase tenaga medik dokter spesialis yang telah mengikuti pendidikan luar negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke India	-													
		16	Persentase tenaga kesehatan yang telah mengikuti pendidikan luar negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke India	-													
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	17	Persentase Maturitas IT	Implementasi E-MR (Electronic Medical Record), PACS (Picture Archiving and Communication System)	Pembayaran langganan domain & web hosting, Jasa/langganan cloud data, jasa/langganan jaringan internet, jasa manage perangkat wifi	446.618.000												
				E-Office														
				Master Plan IT 2021-2025														
				Lisensi BI 1 Tahun (Plan and Design BI)														
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	18	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Penyesuaian tarif	Penyesuaian tarif													
				B. Optimalisasi aset & Inovasi Lainnya	Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai, Kacamata dan perlengkapannya													
				C. Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, kontraktor)														
	Meningkatkan Efisiensi	19	POBO	A. Efisiensi Belanja Operasional tidak lebih dari 7% PAGU Anggaran Belanja	Belanja operasional, perjalanan dinas biasa/tetap	1.643.808.000												
				B. Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan	Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	26.258.468.000												
				Kacamata dan perlengkapannya	1.800.000.000													
	Menjamin Ketersediaan Anggaran	20	Cash Ratio	A. Akselerasi Belanja Operasional (AKSI BEJO) dengan menjaga agar Hutang Jangka Pendek tidak lebih dari 36% dari kas dan setara kas yang dimiliki	Layanan sarana dan prasarana internal	1.378.318.000												
				Belanja operasional	22.159.243.000													
				B. Manajemen Kas dengan Menjaga jumlah kas dan setara kas tidak lebih dari 300% dari kewajiban yang dimiliki salah satunya dengan cara investasi jangka panjang (deposito berjangka ≥ 6 bulan)	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	1.366.262.000												
				Total	207.748.174.000													

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2022 adalah:
 - a. Pengembangan layanan unggulan mata Low Vision.
 - b. Pengembangan pelayanan prioritas.
 - c. Pengembangan Sarana dan Prasarana serta SDM untuk Penyakit Infeksi New-Emerging dan Re-Emerging (Pinere) / PIE.
 - d. Diabetic Integrated Eye Care.
 - e. Layanan Oftamologi Komunitas.
 - f. Optimalisasi layanan berbasis Online seperti Optimalisasi EMR, Layanan Kesehatan Cicendo Online (Cendol), Digitalisasi Administrasi Perkantoran, Information Technology Information Library, Business Inteligent, dan E-Office.
 - g. Pengembangan Layanan Non JKN melalui Layanan Poli Eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
2. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Adanya Pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pelayanan serta kegiatan realisasi belanja terhambat dan berdampak juga pada kebutuhan dalam kaitan dengan Pandemi Covid-19 menjadi fluktuatif dan sulit diprediksi.
 - b. Imbas dari Pandemi Covid-19 mempengaruhi target pencapaian pendapatan, sehingga dikhawatirkan ketersediaan Anggaran tidak optimal.
 - c. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;
 - d. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang sudah ditetapkan belum optimal;

- e. Pemeliharaan alat belum optimal sehingga hasil OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) masih dibawah standar yang ditetapkan Ditjen YanKes, hal ini berdampak pada pelayanan.

3. Upaya memecahkan masalah / hambatan :

- a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
- b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan Kerjasama pelayanan dengan perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategik lain.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
- d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang sudah ditetapkan.
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang alat yang harus dilakukan perhitungan OEE sehingga ada feedback dari KSM terkait penggunaan alat.
- f. Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) melakukan pengawasan internal terhadap semua satker terkait hasil LHP.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

- Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU, di tahun 2020 telah dilakukan efisiensi sebesar 10-15% anggaran dengan menggunakan self blocking PAGU pada aplikasi SIMANGGAR (Aplikasi Internal) untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien,
- Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian KSO dengan pihak penjamin, asuransi atau kontraktor sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
- Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
- Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program prioritas dan unggulan
- Memperhatikan kondisi New Normal dalam menghadapi Pandemi (PIE)